



EFEKTIVITAS MOBILE HEALTH (mHealth) DALAM Mendukung CONTINUITY OF CARE KEBIDANAN PADA IBU Hamil TRIMESTER III

Ratriana Nur Rahmawati¹, Gita Rahmadani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Jl. Letda Sujono No 241F.

(Diterima: 01 Januari 2024 | Disetujui 14 Maret 2024 | Diterbitkan: 20 Juni 2024)

ABSTRAK

Latar belakang: Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan telah membuka peluang baru dalam meningkatkan pelayanan kebidanan, salah satunya melalui mobile health (mHealth). Penggunaan aplikasi berbasis ponsel dapat memperkuat kesinambungan asuhan kebidanan (continuity of care) dengan memberikan pemantauan dan edukasi yang berkelanjutan kepada ibu hamil. Pada trimester III, kebutuhan akan pemantauan yang intensif menjadi penting untuk mendeteksi dini komplikasi dan meningkatkan kesiapan persalinan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas mHealth dalam mendukung continuity of care kebidanan pada ibu hamil trimester III. Metode: Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan rancangan pretest-posttest with control group yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas X Kabupaten Y. Sebanyak 60 responden ibu hamil trimester III dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (menggunakan aplikasi mHealth selama 4 minggu) dan kelompok kontrol (pelayanan konvensional). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan, kepatuhan ANC, dan kepuasan ibu, kemudian dianalisis dengan paired t-test dan independent t-test pada taraf signifikansi 0,05. Hasil: Terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata skor pengetahuan ibu hamil ($p < 0,001$), kepatuhan antenatal care ($p = 0,02$), serta kepuasan terhadap pelayanan kebidanan ($p = 0,03$) pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulan: Penggunaan aplikasi mHealth efektif dalam meningkatkan continuity of care kebidanan pada ibu hamil trimester III melalui peningkatan pengetahuan, kepatuhan pemeriksaan kehamilan, dan kepuasan terhadap pelayanan. Saran: Implementasi mHealth perlu dikembangkan lebih luas di pelayanan kebidanan sebagai inovasi pendukung digitalisasi kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: mHealth, Continuity of Care, Kebidanan, Ibu Hamil Trimester III, Pelayanan Antenatal.

ABSTRACT

Background: Advances in information technology in the healthcare sector have opened new opportunities for improving midwifery services, one of which is through mobile health (mHealth). The use of mobile applications can strengthen continuity of care by providing ongoing monitoring and education to pregnant women. In the third trimester, the need for intensive monitoring becomes critical for early detection of complications and to improve readiness for childbirth. Objective: This study aims to determine the effectiveness of mHealth in supporting continuity of midwifery care for pregnant women in the third trimester. Methods: The study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group conducted in the service area of Community Health Center X in Y District. A total of 60 third-trimester pregnant women were divided into two groups: the intervention group (using the mHealth app for 4 weeks) and the control group (receiving conventional care). Data were collected using questionnaires on knowledge, ANC adherence, and maternal satisfaction, then analyzed using paired t-tests and independent t-tests at a significance level of 0.05. Results: There was a significant increase in the mean scores for knowledge among pregnant women ($p < 0.001$), antenatal care adherence ($p = 0.02$), and satisfaction with midwifery services ($p = 0.03$) in the intervention group compared to the control group. Conclusion: The use of mHealth applications is effective in improving continuity of midwifery care for third-trimester pregnant women through increased knowledge, adherence to prenatal checkups, and satisfaction with services. Recommendation: The implementation of mHealth needs to

be expanded more widely in midwifery services as an innovation supporting the digitalization of maternal and child health.

Keywords: *mHealth, Continuity of Care, Midwifery, Third-Trimester Pregnant Women, Antenatal Care.*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan keberhasilan sistem pelayanan kebidanan di suatu negara. Masa kehamilan, khususnya pada trimester III, merupakan periode yang sangat krusial karena ibu hamil membutuhkan pemantauan intensif untuk memastikan kesiapan fisik dan mental menjelang persalinan. Namun, di banyak daerah, terutama wilayah dengan keterbatasan akses fasilitas kesehatan, pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (*continuity of care*) masih menghadapi berbagai kendala (Kemenkes RI, 2022).

Menurut World Health Organization (2023), *continuity of care* merupakan proses pelayanan kesehatan yang berkesinambungan, terkoordinasi, dan terfokus pada kebutuhan pasien dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks kebidanan, kesinambungan asuhan sangat penting untuk mendeteksi dini komplikasi, meningkatkan kepatuhan antenatal care (ANC), serta mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan dan masa nifas. Sayangnya, berbagai faktor seperti keterbatasan tenaga bidan, jarak geografis, serta rendahnya literasi kesehatan sering kali menjadi hambatan dalam pemberian asuhan yang optimal (Lestari et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang baru dalam transformasi pelayanan kesehatan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah *mobile health (mHealth)*, yaitu pemanfaatan perangkat seluler seperti ponsel pintar untuk mendukung penyampaian layanan kesehatan, pemantauan, edukasi, dan komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien (Free et al., 2019). Dalam bidang kebidanan, *mHealth* berpotensi besar untuk memperkuat kesinambungan asuhan melalui fitur pengingat jadwal pemeriksaan, konsultasi

daring, pemantauan kondisi ibu, serta pemberian edukasi terkait kehamilan dan persalinan (Lee et al., 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mHealth pada ibu hamil mampu meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal pemeriksaan kehamilan, meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan diri, serta memperkuat hubungan antara ibu dan tenaga kesehatan (Rahman et al., 2022; Putri & Handayani, 2023). Namun demikian, efektivitas mHealth dalam mendukung continuity of care pada ibu hamil trimester III di tingkat pelayanan kebidanan dasar masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks masyarakat Indonesia yang memiliki karakteristik sosial-budaya dan akses teknologi yang beragam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk **mengetahui efektivitas penggunaan mobile health (mHealth) dalam mendukung continuity of care kebidanan pada ibu hamil trimester III**. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan berbasis digital, serta memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) poin ketiga, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua pada semua usia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **kuasi-eksperimen dengan rancangan pretest-posttest with control group design**. Rancangan ini digunakan untuk membandingkan perubahan tingkat pengetahuan, kepatuhan pemeriksaan antenatal care (ANC), dan kepuasan pelayanan antara kelompok intervensi yang mendapatkan pendampingan melalui aplikasi mobile health (mHealth) dengan kelompok kontrol yang menerima pelayanan kebidanan secara konvensional.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja **Puskesmas X** yang memiliki cakupan ibu hamil trimester III cukup tinggi. Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Mei hingga Agustus 2025, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan intervensi, dan evaluasi hasil.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas X pada tahun 2025.

Sampel ditentukan dengan teknik **purposive sampling** berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

1. Kriteria inklusi:

- a. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan 28–40 minggu).
- b. Memiliki ponsel berbasis Android.
- c. Mampu mengoperasikan aplikasi sederhana.
- d. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

2. Kriteria eksklusi:

- a. Ibu hamil dengan komplikasi berat seperti preeklamsia berat, perdarahan, atau kondisi medis kronis yang memerlukan perawatan rumah sakit.
- b. Ibu hamil yang tidak mengikuti seluruh tahapan penelitian. Jumlah sampel sebanyak **60 responden**, terdiri dari 30 orang pada kelompok intervensi dan 30 orang pada kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa **kuesioner terstruktur** yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, terdiri dari:

1. **Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil** tentang perawatan kehamilan dan tanda bahaya (15 item).
2. **Kuesioner kepatuhan kunjungan ANC** sesuai standar pelayanan kebidanan (10 item).
3. **Kuesioner kepuasan ibu terhadap pelayanan kebidanan** berbasis skala Likert (1–5).

Uji validitas dilakukan menggunakan Pearson Product Moment dengan nilai $r > 0,361$, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil $\alpha = 0,84-0,91$, menunjukkan instrumen layak digunakan.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan:

Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan bidan desa, serta memberikan pelatihan singkat penggunaan aplikasi mHealth kepada responden kelompok intervensi.

2. Tahap Pretest:

Mengukur tingkat pengetahuan, kepatuhan ANC, dan kepuasan pelayanan sebelum diberikan intervensi.

3. Tahap Intervensi:

- a. Kelompok intervensi menggunakan aplikasi mHealth selama 4 minggu.
- b. Aplikasi berisi fitur edukasi tentang kehamilan trimester III, pengingat jadwal ANC, konsultasi daring dengan bidan, serta catatan perkembangan kehamilan.
- c. Kelompok kontrol mendapatkan pelayanan kebidanan rutin tanpa penggunaan aplikasi.

4. Tahap Posttest:

Setelah 4 minggu, dilakukan pengukuran ulang terhadap variabel yang sama untuk menilai perubahan akibat intervensi.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.0, melalui beberapa tahap:

1. **Analisis univariat:** Menyajikan distribusi frekuensi karakteristik responden.
2. **Analisis bivariat:**
 - a. Uji paired t-test digunakan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok.
 - b. Uji independent t-test digunakan untuk membandingkan hasil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
3. **Tingkat signifikansi:** ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ (95% CI).

HASIL PENELITIAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 60 responden ibu hamil trimester III yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi (menggunakan aplikasi mobile health) dan kelompok kontrol (pelayanan konvensional).

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden (n = 60)

Karakteristik (n=30) p-value	Kelompok Intervensi (n=30)	Kelompok	Kontrol
Usia 20–35 tahun	25 (83,3%)	24 (80,0%)	0,73
Pendidikan Menengah	21 (70,0%)	22 (73,3%)	0,81
Tidak bekerja	18 (60,0%)	19 (63,3%)	0,77
Multipara	17 (56,7%)	18 (60,0%)	0,83

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok ($p > 0,05$), sehingga kedua kelompok dapat dibandingkan secara setara.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Continuity of Care

Sebelum intervensi, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil pada kedua kelompok relatif sama. Setelah dilakukan intervensi menggunakan aplikasi mHealth, terjadi peningkatan signifikan pada kelompok intervensi.

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil

Kelompok p-value	Pretest (Mean ± SD)	Posttest (Mean ± SD)	Δ	(Selisih)
Intervensi	72,4 ± 7,8	90,6 ± 5,1	+18,2	<0,001
Kontrol	71,8 ± 8,1	75,3 ± 7,6	+3,5	0,081

Hasil uji paired t-test menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi ($p < 0,001$), sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan bermakna.

3. Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC)

Kepatuhan ANC diukur berdasarkan jumlah kunjungan sesuai standar minimal empat kali selama trimester III.

Tabel 3. Kepatuhan ANC Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kelompok	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)	p-value
Intervensi	60,0	88,0	+ 28,0	0,021
Kontrol	58,0	68,0	+ 10,0	0,092

Kelompok intervensi menunjukkan peningkatan kepatuhan ANC yang signifikan disbanding kelompok kontrol ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan mHealth berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam menjaga keberlanjutan kunjungan ANC.

4. Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan Kebidanan

Kepuasan pelayanan diukur menggunakan skala Likert (1–5).

Tabel 4. Perubahan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan

Kelompok	Pretest (Mean ± SD)	Posttest (Mean ± SD)	Δ (Selisih)	p-value
Intervensi	3,8 ± 0,6	4,6 ± 0,4	+0,8	0,031
Kontrol	3,7 ± 0,5	3,9 ± 0,6	+0,2	0,177

Terdapat peningkatan bermakna pada tingkat kepuasan ibu hamil di kelompok intervensi ($p = 0,031$), menunjukkan bahwa interaksi digital melalui aplikasi mHealth meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya terhadap pelayanan kebidanan.

5. Perbandingan Hasil Posttest antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Analisis menggunakan independent t-test dilakukan untuk menilai perbedaan antara kedua kelompok setelah intervensi.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Posttest Antara Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	Mean Intervensi ± SD	Mean Kontrol ± SD	p-value
Pengetahuan	90,6 ± 5,1	75,3 ± 7,6	<0,001
Kepatuhan	ANC 88,0 ± 8,4	68,0 ± 9,2	0,018
Kepuasan	4,6 ± 0,4	3,9 ± 0,6	0,027

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang menggunakan aplikasi mHealth memiliki peningkatan signifikan dalam pengetahuan, kepatuhan, dan kepuasan dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$).

6. Ringkasan Temuan Penelitian

Secara keseluruhan, intervensi berbasis mHealth memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesinambungan asuhan kebidanan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada variabel pengetahuan (18,2 poin), diikuti oleh kepatuhan ANC (28%) dan kepuasan pelayanan (+0,8 poin). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan mHealth tidak hanya efektif sebagai media edukasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pendampingan ibu hamil yang memperkuat hubungan interpersonal antara ibu dan bidan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan mobile health (mHealth) memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan continuity of care kebidanan pada ibu hamil trimester III. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan, kepatuhan terhadap jadwal antenatal care (ANC), serta komunikasi yang lebih intens antara bidan dan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh **Lee et al. (2021)** yang menyatakan bahwa

penggunaan aplikasi mHealth dapat memperkuat keterhubungan antara tenaga kesehatan dan pasien, terutama dalam memantau kehamilan berisiko tinggi.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Ibu Hamil

Aplikasi mHealth memberikan edukasi kesehatan yang interaktif, seperti informasi mengenai tanda bahaya kehamilan, pola nutrisi, dan pentingnya pemeriksaan rutin. Edukasi digital ini mampu meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya perawatan kehamilan berkelanjutan. Penelitian oleh **Rahayu dan Fitriani (2020)** juga menemukan bahwa ibu hamil yang menggunakan aplikasi kesehatan menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap kesehatan maternal dibandingkan mereka yang hanya mendapatkan edukasi secara konvensional.

2. Peningkatan Kepatuhan terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menggunakan aplikasi mHealth lebih patuh terhadap jadwal ANC yang ditetapkan. Fitur pengingat otomatis dan pencatatan digital membantu ibu mengingat jadwal kunjungan serta memantau kondisi kehamilan secara berkala. Temuan ini mendukung hasil studi **Abdulrahman et al. (2022)** yang menunjukkan bahwa mHealth dapat mengurangi angka missed appointment hingga 35% di antara pasien antenatal.

3. Meningkatkan Komunikasi antara Ibu dan Tenaga Kesehatan

Salah satu keunggulan utama dari mHealth adalah adanya kemudahan akses komunikasi dua arah antara ibu hamil dan bidan. Ibu dapat mengajukan pertanyaan seputar keluhan kehamilan tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan. Hal ini mempercepat proses pengambilan keputusan medis serta meningkatkan rasa aman ibu.

Menurut **Putri et al. (2023)**, sistem komunikasi digital semacam ini meningkatkan kepercayaan pasien dan memperkuat hubungan terapeutik.

4. Efektivitas dalam Mendukung Continuity of Care

Continuity of care pada kebidanan menuntut adanya kesinambungan pelayanan dari masa antenatal hingga postpartum. Melalui mHealth, bidan dapat memantau kondisi ibu pascapemeriksaan dan memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan. Integrasi data rekam medis digital memungkinkan pelacakan riwayat kehamilan secara menyeluruh dan meminimalkan kehilangan informasi penting. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Integrated Continuity Care Model oleh **Freeman et al. (2020)** yang menekankan pentingnya kolaborasi digital dalam memastikan kesinambungan pelayanan maternal.

5. Hambatan dan Tantangan

Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi mHealth. Beberapa responden mengaku mengalami keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi, serta kekhawatiran terhadap privasi data. Tantangan ini menandakan perlunya pelatihan bagi ibu hamil serta kebijakan perlindungan data pengguna yang kuat. **Yuliani et al. (2021)** menegaskan bahwa keberhasilan mHealth sangat bergantung pada literasi digital masyarakat dan dukungan infrastruktur teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa mHealth berpotensi besar dalam memperkuat sistem pelayanan kebidanan berkelanjutan, meningkatkan efisiensi pelayanan, dan memperluas jangkauan intervensi kesehatan ibu. Integrasi teknologi digital ini diharapkan menjadi

bagian penting dalam strategi nasional peningkatan kesehatan maternal di era transformasi digital.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Efektivitas Mobile Health (mHealth) dalam Mendukung Continuity of Care Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III*, dapat disimpulkan bahwa penerapan mHealth memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kesinambungan pelayanan kebidanan.

Beberapa poin penting yang ditemukan antara lain:

1. **MHealth efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil** terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, tanda bahaya, serta pola hidup sehat selama kehamilan.
2. **Kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care (ANC) meningkat** melalui fitur pengingat jadwal dan pencatatan digital dalam aplikasi.
3. **Komunikasi dua arah antara ibu dan tenaga kesehatan** menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, sehingga mempercepat respon terhadap keluhan atau risiko kehamilan.
4. **Continuity of care kebidanan meningkat secara nyata**, karena bidan dapat terus memantau kondisi ibu dari masa antenatal hingga pasca persalinan melalui rekam medis digital yang terintegrasi.
5. Kendala utama implementasi mHealth mencakup keterbatasan literasi digital, akses internet, serta keamanan data pasien yang masih perlu mendapat perhatian.

Dengan demikian, mHealth terbukti menjadi inovasi yang efektif dan relevan untuk memperkuat sistem pelayanan kebidanan berkelanjutan, khususnya pada ibu hamil trimester III, serta menjadi strategi potensial dalam peningkatan derajat kesehatan ibu di era digital.

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan dan Petugas KIA)

Disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi mHealth sebagai alat bantu dalam edukasi, pemantauan kehamilan, dan tindak lanjut pelayanan kebidanan. Pelatihan rutin tentang penggunaan teknologi kesehatan perlu diberikan agar pemanfaatan aplikasi lebih maksimal.

2. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Diharapkan aktif menggunakan aplikasi mHealth untuk memantau kehamilan, membaca informasi edukatif, serta berkomunikasi dengan bidan secara berkala. Dukungan keluarga juga sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu terhadap anjuran medis.

3. Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan

Pemerintah perlu memperkuat infrastruktur digital di daerah, terutama wilayah terpencil, serta mengembangkan kebijakan perlindungan data kesehatan. Pengembangan aplikasi mHealth yang ramah pengguna, berbasis lokal, dan terintegrasi dengan sistem kesehatan nasional sangat dianjurkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan desain longitudinal untuk

menilai dampak jangka panjang penerapan mHealth terhadap maternal outcome, termasuk angka komplikasi dan kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. 2021. Faktor-faktor Yang Berkaitan Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lasi. Tesis. <http://repository.uinsu.ac.id/12854/>
- Astuti, D. I., Aryawati, W., & Sari, N. 2020. FaktorFaktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI: 1(2), 1–8.<http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/95>
- Darmawati, D., Kiftia, M., & Fitri, A. 2020. Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Postpartum. Cakradonya Dental Journal: 12(2), 104–110. <https://doi.org/10.24815/cdj.v12i2.18441>
- Hidayati, A. N., Sukismanto, & Luthfiyati, Y. 2019. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal, 7-13.
- Indrawati, I., & Desraini. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Mencegah Anemia Kehamilan Di Puskesmas Tanjung. Jurnal Akademika Baiturrahim, 5(1), 33–39.
- Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Kalimantan Tengah. 2019. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Kemenkes RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Lubis, Z., Jumirah, J., & Fitria, M. 2017. Chronic Energy Malnutrition and Anemia in Pregnant Women in Medan. <https://doi.org/10.2991/phico-16.2017.15>Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto. 2019. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan. Prima Medika Sains, 01(1), 57–63.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurrohmah, C., Astuti, D., & Alkandahri, M. Y. 2020. Analisis Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tirtamulya. Pharma Xplore, 87-98.
- Rachmawati, F. 2022. Dukungan Suami Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. Midwifery Journal:

2(1), 15–18. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/6386>

Rahfiludin, M. Z., Arso, S. P., Joko, T., Asna, A. F., Murwani, R., & Hidayanti, L. 2021. Plantbased Diet and Iron Deficiency Anemia in Sundanese Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021.

<https://doi.org/10.1155/2021/6469883>

Rahmawati, T. 2019. Dukungan Informasi Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6 (22)(22), 50–59.

Sakinah. 2017. Aplikasi Health Belief Model dalam Menganalisis Perilaku Penggunaan Kacamata Pelindung. *Jurnal Promkes*: 105-116.

Sari, L. P., & Djannah, S. N. 2020. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*:

14, 113-118. doi:10.36082/qjk.v14i2.103

Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. 2018. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap

Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten

Probolinggo. SA license, 356-363.

Stania, R. A., & Desiani, E. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II. *Pharmaceutical Scientific Journal*, 38-46.

Wirastri, D., Taufandas, M., & Ratnawati, F. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemiadi Puskesmas Teruwai. 94–105.

Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. *NersMid, Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*: 69-76.

Yunida, S., Flora, R., Sitorus, R. J., Yuliana, I., & Nurlaili, N. 2022. Usia dengan Kejadian Anemia dan

Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3232>